



Pengaruh WH-Question Terhadap Kemampuan Menulis Teks Recount Siswa

Riang Hati Laia¹, Hepi Lina Ndruru², Fatin Nadifa Tarigan³

^{1,2,3} Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Jl. Teladan No.15, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214

Email: rianghatilaia16@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah WH-Questions mempunyai pengaruh yang signifikan WH-Questions pada penulisan teks recount siswa di kelas sepuluh.SMK Swasta Marindal II Medanpada tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah 40 siswa kelas XSMK Swasta Marindal IIMedan,yang dipilih secara acak. Penulis mengambil dua kelompok siswa sebagai sampel, satu sebagai kelompok eksperimen dan satu lagi sebagai kelompok kontrol. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes menulis. Data dianalisis dengan uji-t. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kelompok eksperimen adalah 77,25 dan termasuk dalam kategori baik. Rata-rata siswa yang diajar menulis teks recount dengan menggunakan teknik WH-Questions adalah 77,25, rata-rata siswa yang diajar menulis teks recount tanpa teknik WH-Questions adalah 67,75. Hal ini terlihat dari hasil akhir analisis uji t yang menyatakan nilai t lebih besar dibandingkan dengan t tabel ($5,5599 > 0,320$). Terdapat perbedaan prestasi siswa dalam menulis teks recount antara siswa yang diajar menggunakan teknik WH-Questions dan yang tidak menggunakan teknik WH-Questions. Setelah menganalisis data, penulis menemukan bahwa prestasi belajar siswa di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan prestasi belajar siswa di kelas kontrol.

Kata Kunci: WH Question , Menulis, Teks Recount

PENDAHULUAN

Di Indonesia, bahasa Inggris diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Terkadang siswa mengalami kesulitan dalam mempelajarinya dan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal (lingkungan keluarga, masyarakat bahkan teman sebaya) dan faktor internal (diri sendiri). Tujuan pengajaran bahasa Inggris adalah agar siswa mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris lisan dan tulisan, serta memahami materi bahasa Inggris.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa dan banyak yang berpendapat bahwa ini adalah keterampilan yang paling kompleks dibandingkan tiga keterampilan lainnya, yaitu mendengarkan, berbicara, dan membaca. Berdasarkan Pangestu, dkk. (2021) menulis adalah proses yang kompleks, dan menulis yang kompeten

sering kali diterima sebagai keterampilan berbahasa terakhir yang diperoleh, artinya siswa memerlukan bimbingan untuk berlatih menulis karena menulis memiliki beberapa elemen (kosa kata, tata bahasa, organisasi, tanda baca, dan ejaan). Berdasarkan Tarigan, Nasution & Hasibuan (2023) menulis bukanlah hal yang mudah.

Sebaliknya, dalam proses belajar mengajar, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan gagasan, minat, pengalaman, dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan atau tulisan. Salah satunya dalam menulis teks recount. Teks recount adalah jenis teks yang berisi cerita tentang pengalaman kita di masa lalu. Tujuan dari teks recount biasanya untuk menceritakan kembali dan memberikan informasi serta menghibur pembacanya. Berdasarkan Husna (2019) teks recount merupakan teks yang menceritakan kembali peristiwa masa lalu. Knapp & Watskin, (2005:223) menyatakan bahwa teks recount adalah jenis teks yang paling sederhana, secara formal, recount adalah teks berurutan yang lebih fokus daripada urutan dalam rangkaian peristiwa. Idealnya, dalam menulis siswa diharapkan mampu mempraktekkan cara menuangkan gagasannya dan menyusunnya secara sistematis ke dalam bentuk tulisan.

Belajar menulis akan memakan waktu lebih lama dibandingkan belajar berbicara, karena menulis memerlukan ketelitian dan variasi yang lebih besar. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar menulis, karena menulis tidak hanya memerlukan pembentukan kosa kata dan fungsi tata bahasa yang baik, tetapi juga memerlukan penyusunan kata dan kalimat yang baik untuk membuat paragraf yang baik satu sama lain untuk menyusun bahasa tulisan yang baik. Beberapa siswa merasa kesulitan untuk menulis, karena mereka tidak memiliki penguasaan kosa kata yang rendah tetapi juga memiliki motivasi yang rendah dalam menulis dan jarang membangun rasa percaya diri dalam menulis. Selain itu, mereka malas menulis karena merasa sangat sulit menjaga objektivitas, karena tidak bisa menulis dengan baik dan mempunyai sikap negatif terhadap pembelajaran menulis.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulisnya: Faktor-faktor tersebut bisa jadi karena kurangnya kosa kata bahasa (Ikhsan, Zebua, Tarigan, 2023) , kurangnya pengetahuan tentang tata bahasa, atau mereka tidak dapat membayangkan sesuatu yang dapat digunakan dalam tulisan mereka. Siswa biasanya hanya menuliskan apa yang ada dalam pikirannya tanpa merencanakan apa yang akan

ditulis terlebih dahulu, sehingga ide-idenya tidak tertata dengan baik. Terlebih lagi, ketika siswa diminta untuk menulis, biasanya mereka merasa kesulitan untuk menulis sesuatu karena mereka mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing sehingga mereka mengalami kesulitan.

Mengingat situasi di atas, dalam proses belajar mengajar menulis, guru harus menerapkan teknik ini karena dapat menjadi cara yang efektif untuk memotivasi dan membantu siswa agar mudah belajar menulis. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu siswa mengembangkan ide-idenya dalam keterampilan menulis adalah WH-Questions. WH-Question merupakan kumpulan kata tanya yang digunakan untuk menanyakan sesuatu seperti menanyakan waktu, tempat, orang, benda, alasan, cara, dan sebagainya. WH-Question bisa juga disebut pertanyaan terbuka karena menjelaskan sesuatu, bukan sekadar untuk mendapatkan jawaban ya/tidak. Berdasarkan Sitepu & Indari (2021) WH-Question yang terdiri dari apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana. Berdasarkan, Asnawan dkk. (2021) Pertanyaan WH digunakan selama intervensi untuk memberikan panduan kepada siswa, memungkinkan mereka menghasilkan kalimat lengkap dan menggabungkan kalimat sebelum menulis. Penelitian sebelumnya menunjukkan WH Question terbukti berhasil meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi di kalangan mahasiswa (Hasibuan & Tarigan, 2022).

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan dikelas sepuluh SMK Swasta Marindal II Medan, peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. Permasalahan tersebut adalah mereka tidak tahu bagaimana memulai menulis, motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris rendah, dan teknik pembelajaran yang digunakan guru masih monoton. Meskipun terdapat kesulitan-kesulitan tersebut, siswa mampu menyelesaikannya sehingga keterampilan menulis akan meningkat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus mampu menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Guru hendaknya mampu merangsang olah pikir dan kreatifitas siswa dalam mengungkapkan perasaan atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, dalam proses belajar mengajar menulis, guru mempunyai peranan penting agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulisnya dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan Sugiyono (2018:7), penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang melibatkan data statistik atau numerik atau kuantitas. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan desain penelitian eksperimental yang melibatkan pre-test dan post-test untuk mengukur prestasi siswa dalam menulis teks recount. Tabel berikut menunjukkan jenis-jenis penelitian eksperimen. Jelasnya, penelitian eksperimental adalah perbandingan dua kelompok. Kelompok yang mendapat perlakuan disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok lain yang tidak mendapat perlakuan disebut kelompok kontrol. Dalam penelitian ini membandingkan dua kelas yang menggunakan metode pengajaran yang berbeda, yaitu metode ceramah dan teknik penulisan WH-Questions.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Marindal II tahun pelajaran 2022/2023. Ada dua kelas yang dipilih sebagai sampel dalam percobaan ini di mana siswa berpartisipasi dalam dua jenis tes; pre-test dan post-test yaitu kelas X-TKJ 1 kelas kontrol dan kelas eksperimen X-TKJ 2. Uraianya dibagi menjadi beberapa bagian: skor pre-test dan skor post-test.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Siswa

Pertemuan	Pre-Tes	Post Tes
Kelompok Eksperimen	49,25	77,25
Grup Kontrol	47,75	67,75

Perhitungan nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 77,25 dan 67,75. Jika kita membandingkan kedua mean tersebut, terlihat jelas bahwa mean kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan mean kelompok kontrol. Selisih antara kedua rata-rata tersebut adalah 11,16. Hal ini menunjukkan bahwa pengobatan tersebut efektif.

Berdasarkan hasil di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari teknik WH-Questions terhadap penulisan teks recount siswa. Terlihat bahwa nilai siswa menjadi lebih baik dengan menggunakan teknik WH-Questions.

Hal ini terlihat setelah membandingkan nilai pre-test (sebelum menggunakan teknik WH-Question) dan post-test (setelah menggunakan teknik WH-Questions). Hasil penelitian menunjukkan skor tertinggi adalah 60, terendah adalah 40, dan skor rata-rata adalah 49,25. Setelah selesai melakukan treatment, peneliti memberikan post-test. Hasil post-test diperoleh nilai tertinggi sebesar 85, terendah sebesar 70, dan nilai rata-rata sebesar 77,25.

KESIMPULAN

Dari penelitian tersebut ditarik kesimpulan nilai rata-rata siswa yang diajar menggunakan metode WH-Questions adalah 77,25. Berdasarkan tabel 3.5 berada pada rentang 75-84 yang dikategorikan baik. Oleh karena itu, tingkat siswa yang diajar menulis dengan menggunakan teknik WH-Questions adalah baik. Para siswa memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan pada kelompok control, dengan menganalisis rumus uji-t diperoleh hasil uji-t lebih tinggi dari ttabel yaitu $5,5599 > 0,320$, sehingga terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang signifikan antara siswa yang diajar menulis oleh WH -Teknik pertanyaan dan prestasi siswa antara siswa yang diajar menulis tanpa menggunakan teknik WH-Question dan terdapat efektivitas teknik WH-Questions untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik WH-Questions dalam pengajaran menulis efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas sepuluh di SMK.Swasta Marindal II Medan pada tahun ajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawan & Permatasari, Yovita Dyah.(2020). Implementing WH- Questions to Improving Students' Writing Ability on Facebook As The Teaching Media. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*. ISSN: 2774-5406.
- Hasibuan, S. A., & Tarigan, F. N. (2022). Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Mahasiswa dengan Metode WH-Questions. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 6(3), 278-284.
- Husna, Atikasari & Multazim, Akhmad. (2019). Students' Difficulties in Writing Recount Text at Inclusion Classes. *LET: Linguistics, Literature and English Teaching Journal*. Volume 9. P-ISSN: 2086-9606, E-ISSN: 2549-2454.

- Ikhsan, M. N., Zebua, Y. M., & Tarigan, F. N. (2023). Analisis Kesulitan Dan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa SMP NEGERI 2 Gebang. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(2), 119-124.
- Knapp, Peter & Watkins, Megan. (2005). Genre, Text, Grammar Technologies for Teaching and Assessing Writing. Australia: *UNSW: University of South Wales Press Ltd.*
- Maggie, Chan. (2004). From Text Book Curriculum to School Based Curriculum. Washington: *Sharon Lutheran School.*
- Pangestu, W.A., et al. (2021). Improving Students' Writing Skills Through The Implementation of Animated Short Movie in Teaching Writing Narrative Text. *Language and Education Journal Undiksha*. Volume 4, Nomor 2. ISSN: 2613-9588.
- Sitepu, Shely Perbina & Indari, Ayu. (2021). The Correlation Between Students' Understanding in WH-Questions and Their Speaking Ability in Expression of Asking and Giving Opinions of The Eight Year Students of SMP Swasta Harapan Bangsa Kuala. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*. Volume 7, Nomor 1. ISSN:2621-2676.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: *Alfabeta*
- Tarigan, F. N., Nasution, A. F. N. F., & Hasibuan, S. A. H. A. (2023). Literasi Data: Kemampuan Dan Kesulitan Mahasiswa Dalam Penulisan Dan Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 7(2), 212-218.